

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian, maka simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Proses Berpikir Siswa Dengan Tingkat Kecerdasan Emosional Tinggi

Subjek menerima informasi dengan cara menggunakan indera penglihatannya yaitu membaca soal terlebih dahulu, kemudian subjek dapat menyebutkan informasi pada soal dengan menyebutkan apa yang ditanyakan dan diketahui pada soal dengan benar. Subjek mengolah informasi dengan cara berpendapat dalam membandingkan soal yang dulu pernah dijumpai dengan soal yang diberikan peneliti dengan cara menyebutkan persamaan dan perbedaan soal, subjek menyebutkan penyelesaian soal yang dulu pernah dijumpai dan akan melaksanakan rencana penyelesaian itu untuk menyelesaikan soal. Subjek menyimpan informasi dengan menunjukkan dengan berpendapat mengenai penyelesaian yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal, menyebutkan informasi yang tidak disebutkan dalam soal yaitu model matematika dan kendala pada soal, melakukan pengulangan terhadap langkah sebelumnya (merencanakan penyelesaian) membuat fungsi objektif, membuat grafik dengan memberi kode pada setiap titik potong daerah Himpunan Penyelesaiannya. Subjek memanggil kembali informasi dengan menunjukkan dengan menjelaskan pemahamannya terhadap penyelesaian yang telah dia kerjakan menggunakan bahasanya sendiri,

subjek juga mengingat-ingat rumus program linear apakah sudah semua langkah telah benar, dan juga menuliskan kesimpulan akhir.

b. Proses Berpikir Siswa Dengan Tingkat Kecerdasan Emosional Sedang

Subjek menerima informasi dengan cara membaca soal terlebih dahulu melalui indera penglihatannya, dengan membaca soal terlebih dahulu subjek mampu menyebutkan apa ditanyakan dalam soal dengan benar, namun tidak dapat menyebutkan dengan tepat apa yang diketahui dalam soal. Subjek mengolah informasi dengan berpendapat dalam membandingkan soal yang dulu pernah dijumpai dengan soal yang diberikan peneliti dengan cara menyebutkan persamaan dan perbedaan soal, namun subjek tidak menyebutkan penyelesaian soal yang dulu pernah dijumpai dan akan melaksanakan rencana penyelesaian itu untuk menyelesaikan soal. Subjek menyimpan informasi dengan menunjukkan dengan berpendapat mengenai penyelesaian yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal dengan membandingkan penyelesaian soal yang serupa, menyebutkan informasi yang tidak disebutkan dalam soal yaitu model matematika dan kendala pada soal, melakukan pengulangan terhadap langkah sebelumnya (merencanakan penyelesaian) membuat fungsi objektif, membuat grafik dengan memberi kode pada setiap titik potong daerah Himpunan Penyelesaiannya. Subjek memanggil kembali informasi dengan menunjukkan dengan menjelaskan pemahamannya terhadap penyelesaian yang telah dia kerjakan menggunakan bahasanya sendiri, subjek juga mengingat-ingat rumus program linear apakah sudah semua langkah telah benar, dan juga menuliskan kesimpulan akhir.

c. Proses Berpikir Siswa Dengan Tingkat Kecerdasan Emosional Rendah

Subjek menerima informasi subjek dengan kecerdasan emosional rendah membaca soal terlebih dahulu melalui indera penglihatannya, dengan membaca soal terlebih dahulu subjek mampu menyebutkan apa ditanyakan dalam soal dengan benar, namun tidak dapat menyebutkan dengan tepat apa yang diketahui dalam soal. Subjek mengolah informasi dengan berpendapat dalam membandingkan soal yang dulu pernah dijumpai dengan soal yang diberikan peneliti dengan cara menyebutkan persamaan dan perbedaan soal, namun Subjek tidak menyebutkan penyelesaian soal yang dulu pernah dijumpai dan akan melaksanakan rencana penyelesaian itu untuk menyelesaikan soal. Subjek menyimpan informasi dengan menunjukkan dengan berpendapat mengenai penyelesaian yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal dengan membandingkan penyelesaian soal yang serupa, namun subjek tidak mampu menyebutkan kendala pada soal dengan benar, subjek juga tidak memahami apa itu kendala soal, subjek tidak mengetahui apa itu fungsi objektif dan tidak mampu membuat fungsi objektif pada soal dengan benar, subjek tidak mampu membuat grafik dengan benar, dan tidak dapat menunjukkan daerah himpunan penyelesaian. Subjek memanggil kembali informasi, subjek dengan kecerdasan emosional rendah tidak mampu menjelaskan pemahamannya terhadap penyelesaian yang telah dia kerjakan menggunakan bahasanya sendiri, Subjek tidak mampu menyebutkan dengan benar kesimpulan pada soal dan berapa keuntungan maksimum yang didapatkan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang perlu disampaikan peneliti ialah sebagai berikut.

- a. Bagi guru matematika, sebaiknya guru mempertimbangkan bahwa kecerdasan emosional siswa mempengaruhi proses berpikir dalam menyelesaikan soal cerita pada program linear. Sehingga guru matematika mampu memberikan pembelajaran yang sesuai dengan cara berpikir peserta didik ditinjau dari kecerdasan emosional.
- b. Kajian dalam penelitian ini masih terbatas, sehingga bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian terkait dengan proses berpikir dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari kecerdasan emosional sebaiknya meninjau ulang pedoman wawancara guna mengumpulkan informasi yang lebih dalam terkait proses berpikir dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari kecerdasan emosional.
- c. Agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik pada penelitian yang sejenis, maka sebaiknya kelemahan-kelemahan pada penelitian ini harap diperhatikan kemudian diminimalisir pada penelitian yang selanjutnya. Sehingga kesalahan-kesalahan yang terjadi pada penelitian ini tidak terulang kembali.